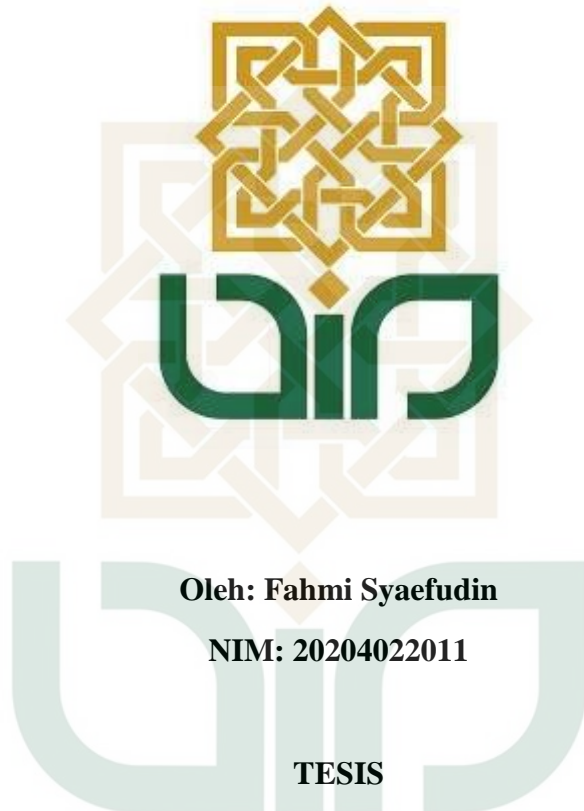


**PENGEMBANGAN MEDIA APLIKASI BELAJAR *AŞWAT 'ARABIYYAH*
BERBASIS ANDROID UNTUK SISWA KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH IMOIRI YOGYAKARTA**



Oleh: Fahmi Syaefudin

NIM: 20204022011

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahmi Syaefudin

NIM : 20204022011

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Yang Menyatakan



Fahmi Syaefudin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIM: 20204022011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahmi Syaefudin

NIM : 20204022011

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, saya siap bertanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Yang Menyatakan



Fahmi Syaefudin

NIM: 20204022011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ¹

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (Q.S. An-Nahl; 78)

بقدر ما تتعنى تنال ما تتمنى²

“Sejauh mana Usahamu, akan mewujudkan impianmu”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir* (Jakarta: Gema Insani, 2013), 438.

² برهان الإسلام الزرنوجي، *تعليم المتعلم طريق التعلم*, (1) ed. بيروت: المكتبة الإسلامي، 1981 (86).



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1606/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA APLIKASI BELAJAR ASWĀT QARĀBIYYAH BERBASIS ANDROID UNTUK SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH IMOIRI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAHMI SYAEFUDIN, S. Hum.,
Nomor Induk Mahasiswa : 20204022011
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6403b7ca27a2c



Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6490e7b174ee5



Penguji II

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I, M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 6491841231e61b



Yogyakarta, 09 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 64939e422a06d

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA APLIKASI BELAJAR AŞWAT 'ARABIYYAH' BERBASIS ANDROID UNTUK SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH IMOGIRI YOGYAKARTA**

Nama : Fahmi Syaefudin
NIM : 20204022011
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Nasruddin, M.Si, M.Pd



Penguji I : Dr. H. Maksudin, M. Ag



Penguji II : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. ()



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 9 Juni 2023

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95,67/A

IPK : 3,83

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap, penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA APLIKASI BELAJAR *AŞWAT* 'ARABIYYAH
BERBASIS ANDROID UNTUK SISWA KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH IMOIRI YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fahmi Syaefudin, S.Hum.

NIM : 20204022011

Jenjang : Magister (S2)

Prigram Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Waasalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.

NIP: 198207110000001301

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fahmi Syaefudin. 20204022011. Pengembangan Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.

Dewasa ini, bahasa Arab menjadi pelajaran wajib di semua tingkatan pendidikan yang berbasis agama Islam, mulai dari sekolah di tingkat dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi. Pada Tingkat SMA sederajat banyak siswa mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran bahasa Arab dikarenakan kemampuan yang rendah dalam memahami dan membaca teks Arab dan melafalkan bunyi bahasa Arab. Inovasi pengembangan Media pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah* berbasis aplikasi android menjadi upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi android, mengetahui validitas dan efektifitasnya dalam menunjang pembelajaran Bahasa Arab melalui pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah* di kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis Resesarch and Development (R&D) dengan menggunakan fokus model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahap penelitian, yaitu; Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Penyajian (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Peneliti mengumpulkan data dengan metode Observasi, Wawancara, angket, dokumentasi, dan tes. Analisis data menggunakan rumus presentase, rumus nilai rata-rata, rumus koefisiensi korelasi dan rumus rata-rata ideal. Peneliti juga menguji kebahasaan data dengan menguji validitas dan efektifitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pengembangan yang dilakukan melalui 5 tahapan: *Analysis*, yaitu menganalisa kebutuhan siswa, dimana siswa memerlukan media pembelajaran untuk menunjang kelangsungan pembelajaran Bahasa Arab. *Design*, yaitu pembuatan rancangan produk media (*storyboard*), penyusunan materi, soal dan jawaban, juga pengumpulan background, backsound, gambar, animasi, dan tombol navigasi. *Development*, yaitu tahap pengembangan produk media dimulai dari pembuatan produk, validasi oleh ahli media dan materi. *Implementation*, yaitu implementasikan dengan kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. *Evaluation*, yaitu perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* baik dari uji coba kelompok terbatas ataupun kelompok besar. Hasil respon siswa terhadap produk media yang dikembangkan pada kelompok kecil yang mencapai 95,62% dan presentase respon siswa di kelas kelompok besar yang mencapai 93% dengan kriteria “Sangat Baik”. Sedangkan hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* mengalami kenaikan yang signifikan pada kelompok kecil nilai rata-rata 70 menjadi 92,5, pada kelompok besar rata rata 42,73 menjadi 90, Maka hasil nilai tersebut menadapatkan predikat “Sangat Baik”. (2) Hasil Uji Validitas produk media pembelajaran *Aṣwāt* berbasis aplikasi android adalah $r\text{-hitung } 0,73486 > r\text{-tabel } 0,367278$ dengan hasil keputusan “Validitas Tinggi”. (3) Hasil Uji Efektifitas produk media pembelajaran *Aṣwāt* berbasis aplikasi Android adalah menggunakan rata-rata ideal sebesar 91,86. Jumlah ini berada pada interval $90,00 \leq X$ dengan kriteria “Sangat Efektif”.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Aṣwāt ‘Arābiyyah*, Aplikasi Android

الملخص

فهم سيف الدين. تطوير الوسيلة التفاعلية الأصوات العربية على أساس تطبيقات أندرويد (Android) لطلاب الصف العاشر في مدرسة العالية محمدية إيموجيري. البحث. يوكجاكرتا: برنامج ماجستير تعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكياكرتا 2023.

اليوم ، تستخدم اللغة العربية كمادة إلزامية في جميع مستويات التعليم القائم على العقيدة الإسلامية ، من المدرسة الابتدائية إلى المستوى العالي. في مستوى المدرسة الثانوية المكافئة ، يواجه العديد من الطلاب صعوبة في تعلم اللغة العربية بسبب انخفاض قدرتهم على فهم وقراءة النصوص العربية ونطق الأصوات العربية. إن ابتكار تطوير وسائط أصوات التعليمية القائمة على تطبيقات أندرويد هو محاولة لحل هذه المشكلات. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد نموذج تطوير وسائط التعلم القائمة على تطبيقات الأندرويد، ومعرفة صلاحيتها وفعاليتها في دعم تعلم اللغة العربية من خلال تعلم أصوات العربي في الصف العاشر مدرسة الثانوية المحمدية إيموجيري.

نوع هذا البحث هو البحوث والتطوير (R&D) باستخدام التركيز على نموذج تطوير ADDIE الذي يتضمن من خمسة مراحل من البحث ، وهي ؛ التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. يقوم الباحثون بجمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلة والاستبيان والتوثيق والاختبار. يستخدم تحليل البيانات صيغة النسبة المئوية وصيغة متوسط القيمة وصيغة معامل الارتباط وصيغة المتوسط المثالي. اختبر الباحثون أيضا رطوبة البيانات عن طريق اختبار صحتها وفعاليتها. تظهر نتائج هذه الدراسة: (1) يتم التطوير من خلال خمس مراحل: التحليل، الذي يجلل احتياجات الطلاب، حيث يحتاج الطلاب إلى وسائط تعليمية لدعم استمرارية تعلم اللغة العربية. التصميم ، أي تصميم المنتجات الإعلامية (القصة المصورة)، إعداد المواد والأسئلة والأجوبة. التطوير ، وهي مرحلة تطوير المنتج الإعلامي بدءا من إنشاء المنتج ، والتحقق من صحته من قبل خبراء الإعلام والمواد. التنفيذ، أي التنفيذ مع مجموعات صغيرة وتجارب مجموعات كبيرة. التقييم ، وهو مقارنة بين نتائج ما قبل الاختبار وما بعده من كل من تجارب المجموعة المحدودة أو المجموعات الكبيرة. بلغت نتائج ردود الطلاب على المنتجات الإعلامية المطورة في مجموعات صغيرة 95.62٪. وبلغت نسبة ردود الطلاب في فصول المجموعات الكبيرة 93٪ بمعيار "جيد جدا". في حين شهدت نتائج تقييمات ما قبل الاختبار وما بعده زيادة كبيرة في المجموعة الصغيرة ، كان متوسط الدرجات 70 إلى 92.5 ، في المجموعة الكبيرة كان المتوسط 42.73 إلى 90 ، ثم حصلت نتائج هذه الدرجات على المسند "جيد جدا". (2) نتائج اختبار صلاحية منتجات أصوات التعليمية للوسائط القائمة على تطبيقات أندرويد هي $r\text{-tabel } 0.367278 > r\text{-count } 0.73486$ مع نتائج القرار "صلاحية عالية". (3) تستخدم نتائج اختبار فعالية منتجات أصوات التعليمية للوسائط القائمة على تطبيقات Android متوسطا مثاليا يبلغ 91.86. هذا الرقم على فترات $X > 90.00$ مع معايير "فعال جدا".

الكلمات الدالة: وسائط التعلم ، أصوات العربية ، تطبيق أندرويد

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Ada beberapa pedoman dalam penulisan transliterasi Arab-Latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab-Latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun isi dan ketentuannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagaimana dilambangkan dengan huruf dan sebagaimana dilambangkan dengan tanda, sebagaimana lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	ṣa	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ḥa	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Ḍal	Ḍ/ḏ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/y	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ/ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘ _	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Qi
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	W
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

B. Ta’ Marbuṭah

Transliterasi *Ta’ marbuṭah* ada dua, yaitu:

1. *Ta’ marbuṭah* hidup

Ta’ marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta’ marbuṭah* mati

Ta’ marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan *Ta’ marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta’ marbuṭah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -rauḍah al-aṭfāl

-rauḍatul aṭfāl

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-al-madīnah al-munawwarah
	-al-madīnatul munawwarah
طَلْحَة	-ṭalḥah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti halnya vokal dalam bahasa Indonesia yang terbagi menjadi vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
َ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba يَذْهَبُ -yaẓhabu

فَعَلَ -fa'ala ذَكَرَ -ẓukiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ - يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
َ - وَ	fathah dan wawu	Au	a dan u

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
اَ - اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ - يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ - وِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلْنَا - akala

تَأْكُلُونَ - Ta'kulūna

الْأَنْوَاءُ - an-nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana

نَزَّلَ - nazzala

الْحَجُّ - al-ḥajju

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَيْعُ - al-badī'u

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah umum dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ -Ibrahim al-khalil

-Ibrāhim al-khalil



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Tesis yang berjudul “Pengembangan Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta” sebagaimana yang diharapkan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah memberikan nikmat iman dan Islam berupa ajaran yang sempurna.

Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab
4. Dr. Nashiruddin, M.SI, M.Pd. selaku pembimbing tesis ini, yang ditengah kesibukannya beliau menyempatkan tenaga, waktu dan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan seluruh komponen penelitian yang dibutuhkan.

5. Dr. Muhajir, M.Si. selaku Dosen penasehat akademik saya dan juga sebagai validator ahli materi yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan dan saran pada penelitian ini.
6. Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. selaku pranata Laboratorium Pendidikan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai validator ahli media yang telah memberikan arahan, motivasi, serta masukan pada penelitian ini.
7. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
8. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dari semester awal hingga akhir kepada peneliti dari aspek pengalaman dan ilmu pengetahuan lainnya sejak awal kuliah hingga ditahap akhir penulisan tesis ini.
9. Segenap karyawan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa/mahasiswi.
10. Tutik Lestari, M.Pd., selaku Kepala SMA Muhammadiyah Imogiri, rekan-rekan guru dan karyawan, serta seluruh peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri yang telah bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.

11. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Rochidin dan Ibu Darti, serta kakakku Uun Mahsusoh sekeluarga dan adikku Ali Sihab Ismail. Terimakasih atas dukungan, doa, kasih sayang, motivasi, nasihat, serta bimbingan yang telah diberikan.
12. Teman-teman seperjuangan MPBA Angkatan 2020 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Alfi, Nida, Raihan, Yuni, Malyuna, Nisaul, Uswah, Desy, Nisa Azzah, Yusuf, Ami, Sabiq, dan Suharsono yang telah mengisi hari-hari selama perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung menyenangkan.
13. Segenap Pengurus Takmir Masjid Al-Ikhlas Mrican yang telah menyediakan tempat tinggal dan pengalaman kemasyarakatan yang luar biasa berharga.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam penyusunan tesis ini.

Semoga semua hal yang diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna. Semoga semua yang terkandung dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERSETUJUAN PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Model Pengembangan.....	13

3. Prosedur Pengembangan	14
4. Subjek Penelitian	16
5. Waktu dan Tempat Penelitian	16
6. Populasi, Sampel.....	17
7. Jenis Data	17
8. Sumber Data.....	18
9. Teknik Pengumpulan Data.....	18
10. Teknik Analisis Data.....	22
11. Prosedur Pengembangan	25
F. Sistematika Pembahasan	26
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Konsep Pengembangan	27
B. Media Pembelajaran	28
C. Ilmu Aṣwāt (علم الأصوات).....	32
D. Aplikasi Berbasis Android	41
E. Ispring Suite 10	47
F. Website 2 Apk Builder	50
BAB III GAMBARAN UMUM	52
A. Letak Geografis	52
B. Profil Sekolah	53
C. Sejarah Berdirinya Sekolah	54
D. Tujuan Pendidikan Menengah	57
E. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Muhammadiyah Imogiri	58
F. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Imogiri	61
G. Kondisi Siswa, Guru, dan Karyawan	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68
1. pengembangan Media	68
a. Analisis (<i>Analysis</i>)	68

b. Desain (<i>Design</i>).....	74
c. Pengembangan (<i>Development</i>).....	84
d. Implementasi (<i>Implementation</i>)	100
e. Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	115
2. Analisis Hasil Validitas Pengembangan Media	119
3. Analisis Hasil Efektifitas Pengembangan Media.....	120
B. Pembahasan	121
BAB V KESIMPULAN.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	131



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur penelitian Moden ADDIE	14
Gambar 1.2 Prosedur Pengembangan	25
Gambar 2.1 Tampilan Menu Ispring Suite 10.....	49
Gambar 2.2 Tampilan Menu Ispring Suite 10 di Powerpoint	49
Gambar 2.3 Tampilan Utama Aplikasi Website 2 APK Builder	50
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Sekolah	61
Gambar 4.1 Desain Halaman Utama.....	80
Gambar 4.2 Tampilan Halam Menu.....	82
Gambar 4.3 Tampilah halaman petunjuk.....	82
Gambar 4.4 Desain halaman materi Aṣwāt	83
Gambar 4.5 Tampilan Submenu vokal Arab.....	83
Gambar 4.6 Tampilan pembahasan Vokal.....	84
Gambar 4.7 Desain tampilan materi konsonan	84
Gambar 4.8 Desain halaman soal.....	84
Gambar 4.9 Desain Profil pengembang	85
Gambar 4.10 Tampilan Ispring suite 10 di ppt	87
Gambar 4.11 Tampilan awal Ispring Suite 10	87
Gambar 4.12 tampilan website 2 apk builder.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Interpretasi	23
Tabel 1.2 Kriteria Interpretasi Hasil Test.....	23
Tabel 1.3 Kriteria Uji Efektifitas	24
Tabel 3.1 Profil Sekolah.....	53
Tabel 3.2 Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah Imogiri 2022/2023.....	63
Tabel 3.3 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan	64
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Imogiri.....	65
Tabel 3.5 Koleksi Perpustakaan SMA Muhammadiyah Imogiri	66
Tabel 4.1 Panduan konversi data kualitatif ke data kualitatif	75
Tabel 4.3 Indikator Pencapaian Kompetensi <i>Aṣwāt</i>	8
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi Aspek Materi	90
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi Aspek Pembelajaran	91
Tabel 4.6 Nilai Rata-Rata Setiap Aspek Penilaian Ahli Materi.....	93
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media Aspek Pembelajaran Sebelum Revisi ...	93
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Media Aspek Pembelajaran Setelah Revisi.....	94
Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Media Aspek Media Seblum Revisi.....	95
Tabel 4.10 Hasil Validasi Ahli Media Aspek Media Sesudah Revisi.....	96
Tabel 4.11 Hasil Validasi Ahli Media Aspek Desain	97
Tabel 4.12 Hasil Validasi Ahli Media Aspek Desain	98
Tabel 4.13 Skor Rata-Rata Setiap Aspek Penilaian Ahli Media.....	99
Tabel 4.14 Perbandingan Produk Sebelum dan Sesudah Revisi.....	100
Tabel 4.15 Data Siswa uji coba kelompok kecil	105

Tabel 4.16 Data Siswa Uji Coba kelompok besar	107
Tabel 4.17 Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil	108
Tabel 4.17 Hasil Respon Siswa Kelompok Besar.....	111
Tabel 4.19 Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Kecil.....	113
Tabel 4.20 Hasil Pre-test dan Post-test pada kelompok Besar.....	114
Tabel 4.21 Hasil Respon Guru Aspek Materi dan pembelajaran.....	116
Tabel 4.22 Hasil Respon Guru Aspek Media	117
Tabel 4.23 Skor Rata-rata Aspek penilaian guru	118
Tabel 4.21 Hasil Implementasi	119
Tabel 4.22 Nilai rata rata pretest	120
Tabel 4.23 Nilai rata-rata post-tes.....	121
Tabel 4.24 Hasil Uji Validitas.....	122
Tabel 4.25 Hasil Uji Efektifitas	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Kuesioner Angket Kebutuhan Peserta Didik
Lampiran 4	Angket Kebutuhan Peserta Didik
Lampiran 5	Angket Respon Peserta Didik
Lampiran 6	Instrumen Respon Guru
Lampiran 7	Instrumen Validasi Materi
Lampiran 8	Instrumen validasi Media
Lampiran 9	Hasil Uji Validasi Angket Kebutuhan
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas Angket Kebutuhan
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan secara berulang ulang dan dapat menghasilkan sebuah perubahan yang dilakukan secara sadar dan bersifat tetap.³ Bahasa Arab merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang wajib dipelajari pelajar islam disemua tingkatan Pendidikan di Indonesia. Selain sebagai sarana komunikasi, bahasa Arab juga memiliki peran yang sangat vital didalam membantu pemahaman siswa terhadap teks teks keagamaan yang banyak bersumber dari bahasa asing, dalam hal ini, agama Islam banyak bersumber dari bahasa Arab.⁴ Dewasa ini, bahasa Arab dijadikan sebagai pelajaran wajib di semua tingkatan pendidikan yang berbasis agama islam, mulai dari sekolah di tingkat dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi. Hal itu tidak lantas membuat bahasa Arab menjadi bahasa yang dikuasai para pelajar islam, pada kenyataannya kemampuan berbahasa Arab pelajar Islam masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab atau dalam istilah Arabnya orang '*ajam*, selalu menemukan banyak kesulitan, hal inilah yang memunculkan berbagai permasalahan pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab menjadi pembelajaran yang kurang disukai peserta didik dikarenakan peserta didik mersa kesulitan didalam memahami materi- materi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Bahkan pembelajaran bahasa Arab dianggap sebagai pembelajarang yang sangat sulit dan menakutkan bagi Sebagian besar siswa.⁵ Bahan ajar Bahasa Arab yang ada dianggap kurang mampu

³ Muhammad Thobroni Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013). 21.

⁴ Wakhidati Nurrohmah Putri, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah*, vol. 1, 2017. 18.

⁵ Asep Muhammad Saepul Islam, "Faktor Demotivasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Siswa Madrasah," *Arabiyât : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan KebahasaAraban* 2, no. 1 (2015): 6.

dalam menjadikan peserta didik tertarik untuk mempelajarinya, materinya terkesan sulit. Hal ini seperti yang terjadi pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Imogiri.

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat SMA sederajat, sebagai tingkatan dimana peserta didik sudah berada di usia yang matang, diharapkan mampu menerima materi pembelajaran bahasa Arab yang lebih mendalam,⁶ namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa kurikulum yang ada seperti halnya peserta didik belajar bahasa Arab tingkat pemula, itu saja guru masih kesulitan didalam menyampaikan materi yang sebenarnya sangat mendasar dan mudah dipahami. Hal ini dikarenakan banyaknya problem pembelajaran bahasa Arab. Secara teoritis ada dua problem utama yang selalu dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa. Problem pertama adalah problem internal kebahasaan atau problem linguistik yang merupakan masalah-masalah yang dihadapi siswa berkaitan langsung dengan Bahasa yang sedang dipelajari. Problem kedua adalah problem yang bersumber dari luar bahasa atau problem non lingusitik, seperti latar belakang pendidikan siswa, pergaulan siswa, hingga kultur dan lingkungan sekolah, yang mengakibatkan sulitnya siswa mengikuti dan memahami pembelajaran bahasa Arab. Pengetahuan guru Bahasa terhadap dua problem tersebut menjadi sangat penting, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran seorang guru di tuntut untuk bisa mengatasi masalah-masalah yang terjadi. Dengan memiliki pemahaman yang luas seorang guru akan mampu mengurangi terjadinya masalah dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Problem pembelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah menengah atas (SMA, SMK, MA) akan lebih banyak dan kompleks dibandingkan dengan pembelajaran bahasa pada tingkat dasar. Masalah utama adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan

⁶ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 2.

pembelajaran Bahasa Arab.⁷ Minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab menjadi sangat rendah karena adanya berbagai macam permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa selalu bertalian erat dengan konteks sosial dan budaya bahasa sumber, hal inilah yang membedakan pembelajaran bahasa dengan pembelajaran yang lain. Lebih dalam lagi, penguasaan bahasa asing merupakan sebuah peristiwa sosial dimana unsur-unsur kebudayaan dari bahasa yang dipelajari menjadi bagian yang selalu ada dan mempengaruhi tersampainya materi bahasa tersebut. Hal ini menjadikan guru merasa kesulitan dalam menyampaikan materi Bahasa Arab kepada Peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Imogiri mengikuti kurikulum yang disusun oleh Balai Dikdasmen Muhammadiyah, Sehingga dalam prosesnya kegiatan pembelajaran bahasa Arab mengacu pada buku bahan ajar yang sudah diterbitkan oleh Lembaga tersebut.⁸ Dengan kondisi siswa kelas X yang sangat heterogen yaitu dengan masih banyak ditemukan siswa yang tidak bisa membaca tulisan/aksara Arab dengan baik, hal itu menjadikan guru bahasa Arab menjadi sangat kesulitan di dalam menyampaikan materi sesuai dengan buku bahan ajar yang tersedia. Bahasa Arab sebagai bahasa yang lahir dari kebudayaan Arab, sangat erat kaitannya dengan aksara yang digunakan, yaitu aksara Arab. Kemampuan membaca aksara (huruf) Arab menjadi poin yang sangat penting dalam mempelajari dasar-dasar dan unsur-unsur kebahasaan dari bahasa Arab. Hal ini karena tidak semua istilah dan kaidah yang ada dalam Bahasa Arab bisa dijelaskan dengan menggunakan aksara lain, semisal menggunakan huruf latin.⁹ Kondisi siswa yang buta aksara Arab menjadikan pembelajaran berjalan tidak dengan semestinya. Siswa yang tidak bisa membaca aksara Arab tidak bisa memahami dengan baik materi

⁷ Robert C. Gardner, "Motivation and Second Language Acquisition," *Porta Linguarum*, 2007, 9–20. 9-20.

⁸ Majelis Dikdasmen PP.Muhammadiyah, "Kurikulum ISMUBA 2013" (PP.Muhammadiyah, 2017).

⁹ Margaret E. Bell Gredler Munandir, *Belajar Dan Membelajarkan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994). 436.

yang disampaikan oleh guru, karena pada tingkat sekolah menengah atas pembelajaran bahasa Arab sudah pada tingkat pemahaman *mahārah*, baik *mahārah al-istima'*, *mahārah al-kalām (al- muḥādasah)*, *mahārah al-qirā'ah*, dan *mahārah al-kitābah*.

Dalam upaya menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif serta menghasilkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang siswa, pembelajaran bahasa Arab harus disesuaikan dengan kemampuan dasar siswa dalam mengikuti dan menerima materi pembelajaran Bahasa. Pembelajaran Bahasa Arab akan berjalan dengan baik jika hal paling dasar dalam sebuah pembelajaran bahasa telah dimiliki oleh siswa, pada hal ini pembelajaran bahasa Arab pastinya menggunakan bahasa Arab yang ditulis menggunakan huruf Arab. Bisa dipastikan materi tidak akan bisa diterima dengan baik jika siswa masih belum bisa membaca tulisan/aksara Arab dengan baik. Dengan kondisi siswa yang tidak bisa membaca teks Arab, siswa akan merasa kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan dan secara tidak langsung tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai.

Peneliti memandang bahwa bahan ajar yang di sampaikan kepada siswa sebenarnya tidak ditemukan adanya masalah. Permasalahannya adalah kemampuan siswa di dalam memahami aksara Arab yang masih sangat rendah, sehingga minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran pun menjadi sangat rendah. Melihat dari itu, maka dibutuhkan materi yang dapat meningkatkan kemampuan siswa yang buta aksara Arab untuk bisa memahami dan mengenali aksara Arab dengan baik. Dalam ilmu bahasa Arab terdapat ilmu *Aṣwāt 'Arābiyyah*, yakni ilmu yang membahas dan mempelajari bunyi kebahasaan dari sisi-sifat keluaranya bunyi, cara pengucapan bunyi, serta sebagai ilmu yang membedakan satu suara dengan suara yang lain karena adanya berbagai macam sifat bahasa.¹⁰ Dengan

¹⁰ Muhammad Nur Sholihin, "Peran Ilmu Al-As{wa>t dalam Pelafalan Huruf Hijaiyah (Kajian Teoritik Linguistik Terapan)," *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 3, no. 2 (20 Juli 2020): 110–27, <https://doi.org/10.54396/saliha.v3i2.85>. 12.

mempelajari ilmu *Aṣwāt ‘Arābiyyah* secara mendasar dengan memahami bunyi huruf dan mufradat dengan baik dan benar diharapkan kemampuan siswa dalam membaca teks Arab dapat meningkat, sehingga siswa mampu menerima materi pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan dengan menggunakan tulisan Arab.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab *Aṣwāt ‘Arābiyyah* memiliki peranan yang sangat penting. *Aṣwāt ‘Arābiyyah* menjadi salah satu unsur paling mendasar dan paling penting dalam setiap Bahasa. Pemahaman *Aṣwāt* yang kurang akan menghambat proses pembelajaran Bahasa, sehingga kemampuan berbahasa yang diharapkan dapat dikuasai siswa menjadi kurang maksimal. Bahasa Arab sendiri secara struktural memiliki komponen yang terdiri dari *al-Aṣhwāt*, *al-Mufradāt* dan *al-Tarkīb*. Dari ketiga komponen tersebut para ulama kontemporer telah mengembangkan keilmuan kebahasa Araban menjadi satu keilmuan yang memiliki klasifikasi dan fungsinya masing masing. Namun dari ketiga komponen diatas sebagaimana ulama ahli bahasa sepakat bahwa *As{wa}* menjadi komponen yang paling utama dan harus didahulukan untuk dipelajari mengingat pentingnya *Aṣwāt ‘Arābiyyah* dalam pembelajaran dan pemahaman bahasa.¹¹

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang meliputi empat *mahārah*, yaitu, *mahārah al-istima’*, *mahārah al-kalām (al- muḥādasah)*, *mahārah al-qirā’ah*, dan *mahārah al-kitābah*. Keempat maharah tersebut membutuhkan usaha yang cukup dari siswa untuk menguasainya, dan sudah menjadi hal pasti, jika siswa tidak memiliki pemahaman *Aṣwāt ‘Arābiyyah* yang baik maka tidak akan mampu untuk menguasai keempat maharah tersebut.¹² Pemahaman terkait tulisan Arab dan bagaimana cara melafalkannya dengan benar, akan mempermudah proses belajar bahasa Arab. Komunikasi antara guru dengan murid menjadi lebih terarah karena murid dapat memahami

¹¹ aziz Syafrudin Syafrawi, “Pembelajaran Tata Bunyi (Ashwât) Bahasa Arab (Sebuah Pengantar),” *El-Ibtikar* 03, no. 2 (2014): 40–41.

¹² *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah.4.*

kalimat-kalimat yang disampaikan oleh guru. Kemampuan siswa dalam memahami tulisan Arab secara benar akan membantu proses dialog yang berjalan didalam kelas menjadi lebih hidup dan materi yang disampaikan bisa lebih dalam, sehingga kemampuan siswa kedepannya dapat terus berkembang.¹³ Hanya saja untuk mewujudkan hal tersebut butuh usaha yang maksimal, mengingat kondisi psikologis siswa yang sudah sangat berbeda dibandingkan dengan tingkat pendidikan sebelumnya yaitu di tingkat SMP dan SD.

Dewasa ini sudah banyak media yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan banyak opsi bagi para guru untuk membuat media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan kemajuan teknologi yang dikuasai peserta didik. Pembelajaran yang hanya fokus dengan buku cetak akan membuat siswa cepat bosan. Penggunaan teknologi untuk media belajar siswa memiliki dampak yang begitu besar, salah satu yang paling familiar bagi kalangan milenial saat ini adalah penggunaan aplikasi android. Android merupakan system operasi pada *SMARt phone* hasil dari pengembangan Linux. Android menyediakan platform yang dibebaskan bagi para pengembang untuk membuat dan menciptakan aplikasinya.¹⁴

Setelah melakukan beberapa kajian Pustaka, penulis banyak membaca penelitian yang mengembangkan media pembelajaran berbasis android. Pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi yang berbasis Android juga sudah banyak. Namun peneliti hanya menemukan satu penelitian yang mengembangkan media pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah*, dan penelitian itu ditujukan untuk anak TPA dan fokus pembelajarannya hanya pada *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Huruf Hijaiyyah. Dari sini peneliti merasa bahwa peneliti perlu untuk mengembangkan media pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah* bahasa Arab yang

¹³ Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice* (Pearson, 2018). 6.

¹⁴ M. Ichwan Fifin Hakiky, "Pengukuran Kinerja Goodreads Application Programming Interface (Api) Pada Aplikasi Mobile Android," *Jurnal Informatika* 2, no. 2 (2011): 13–21.

lebih memfokuskan pada siswa sekolah menengah atas (SMA Sederajat) yang kesulitan didalam mempelajari Bahasa Arab karena keterbatasan kemampuan mereka dalam membaca tulisan Arab.

Berkaca pada uraian diatas, penulis meyakini dengan masih ditemukannya banyak siswa sekolah menengah atas yang kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab karena tidak bisa membaca aksara (huruf) Arab, dan hasil observasi peneliti dilapangan yang menunjukkan masih banyaknya siswa kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri yang masih belum bisa membaca tulisannArab dengan baik, maka perlu adanya sebuah media yang dapat membantu siswa dalam memahami aksara Arab. Media yang dibutuhkan guna mengatasi masalah tersebut adalah dengan pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah* secara mendasar untuk memfasilitasi siswa belajar bunyi huruf dan *Mufradāt* Bahasa Arab. Penulis merasa perlu membuat dan mengembangkan media pembelajaran *Aṣwāt* sebagai media belajar siswa berkaitan dengan tulisan Arab, sehingga proses pembelajaran didalam kelas akan berjalan dengan baik karena semua siswa dapat mencerna materi yang disampaikan dengan baik. Dengan itu diharapkan potensi siswa dalam penguasaan kemampuan berbahasa Arab dapat meningkat dan menjadi lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penulis di latar belakang, penulis merumuskan beberapa permasalahan yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana desain Pengembangan Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil validasi Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta?

3. Bagaimana efektifitas Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil validasi Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta.
3. Untuk Mengetahui efektifitas Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa Penelitian pengembangan ini nantinya akan menghasilkan sebuah media pembelajaran berbasis aplikasi android yang didalamnya berisi tentang materi yang berkaitan dengan *Aṣwāt ‘Arābiyyah*. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu para siswa yang belum bisa membaca tulisan Arab atau aksara Arab, untuk dapat belajar melafalkan dan mengucapkan huruf dan mufradat dengan benar, sehingga kelemahan mereka dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab yang disebabkan karena tidak bisa atau kesulitan memahami aksara Arab dapat teratasi.
2. Bagi Guru Hasil dari pengembangan media pembelajaran ini bisa dijadikan sebagai alternatif bagi guru bahasa Arab dalam penggunaan media yang dapat membantu siswa yang masih kurang dalam memahami tulisan Arab. Dengan adanya media pembelajaran berbasis android ini, guru menjadi semakin mudah dalam mengakses dan menyampaikan

materi tanpa harus berpegangan pada buku cetak yang dewasa ini dirasa membosankan bagi siswa.

3. Bagi Masyarakat umum Penulis berharap hasil dari pengembangan ini dapat mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab, serta dapat memberikan alternatif baru dalam mempelajari Bahasa Arab yang merupakan Bahasa yang penting dalam keseharian umat islam dan perkembangan keilmuan islam. Dengan masih banyaknya siswa yang kurang dalam memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan tulisan (aksara) Arab, media ini bisa dijadikan sebagai media dasar dalam mempelajari Bahasa Arab.
4. Bagi Peneliti Penyusunan pengembangan media pembelajaran ini merupakan hasil dari proses menerapkan dan mengembangkan keilmuan yang didapatkan dari proses perkuliahan yang berlangsung di Program Magister Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengembangan Media Pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Bahasa Arab ini menjadi tambahan wawasan dan pengalaman akademik peneliti yang sangat berharga dan dapat menunjang terlaksanakannya proses pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan tujuan kurikulum.
5. Bagi Peneliti lain Hasil pengembangan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kajian pustakan bagi peneliti lain dalam upaya melakukan pengembangan baru dengan model dan metode yang berbeda sesuai dengan kondisi dan keadaan di lapangan.

D. Kajian Pustaka

Salah satu langkah yang dilakukan sebelum penelitian adalah meninjau penelitian yang terkait dengan apa yang akan diteliti, sehingga peneliti bisa menemukan posisi dimana ia akan melakukan penelitian dan terhindar dari adanya penelitian yang berulang. Peneliti meninjau beberapa kajian dan penelitian terkait pengembangan bahan ajar pembelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan peningkatan motivasi siswa. Peneliti menemukan beberapa penelitian memiliki korelasi dengan penelitian yang

bahwa produk pengembangan media pembelajaran tersebut dikatakan menarik dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran, dibuktikan dengan hasil validasi dari beberapa ahli yang berkaitan dengan media pembelajaran ini.¹⁶

Penelitian ketiga adalah sebuah artikel jurnal yang diterbitkan oleh jurnal Al-Mahara PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, artikel ini ditulis oleh Nisaul Jamilah, Guntur dan Amiruddin. Penelitian ini mengambil judul Pengembangan media Pembelajaran *Power Point Ispring Presenter* Pada Materi Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Power Point Ispring Presenter*. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan mengadopsi pengembangan dari Borg and Gall. Hasil pengembangan ini menyatakan bahwa pengembangan *Power Point Ispring Presenter* mencakup tiga hal pokok yaitu desain, Validasi, dan data dengan kelayakan hasil validasi tim ahli dengan rata rata nilai 84%, dari hasil ujicoba maka pengembangan ini dinyatakan sangat layak.¹⁷

Penelitian ke empat merupakan sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Adtman Hasan dan Umi Baroroh dengan mengangkat judul Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi *Videoscribe* Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Diterbitkan oleh Jurnal Lisanuna pada tahun 2019. Tulisan ini mendeskripsikan tentang penggunaan *videoscribe* sebagai media dalam pembelajaran bahasa Arab dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Development research*).

¹⁶ Asykur, "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Smart Apps Creator Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs N 2 Lamongan" (Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021), <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/50454>.

¹⁷ Nisaul Jamilah Amiruddin, "Pengembangan media Pembelajaran Power Point Ispring Presenter Pada Materi Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Lampung Timur," *al-Mahāra* 5, no. 1 (1 Juni 2019).

Konsep *videoscribe* atau gambaran tangan tersebut dapat difungsikan sebagai video presentasi, media promosi, pembelajaran, dan lain-lain.

Dari beberapa penelitian yang telah penulis sebutkan diatas, penulis menemukan beberapa penelitian pengembangan terkait dengan media pembelajaran Bahasa Arab. Namun untuk yang spesifik mengembangkan media pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah* hanya ada satu yaitu tesis yang di tulis oleh Robiah Naila Fauziah dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, namun media yang dikembangkan ditujukan kepada anak-anak Sekolah al-Qur’an. Setelah peneliti mengkaji dan memperhatikan beberapa penelitian tersebut, peneliti belum menemukan adanya pengembangan media pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah* yang ditujukan kepada siswa sekolah menengah atas dengan menggunakan aplikasi android. Hal inilah yang menjadikan penulis tergerak untuk meneliti dan mengembangkan Media Pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Bahasa Arab berbasis Android untuk siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Imogiri.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan seorang peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuatnya.¹⁸ Dalam hal ini meliputi pendekatan dan jenis survei, identifikasi topik survei, teknik perolehan data, dan teknik analisis data. Metode penelitian secara umum diartikan sebagai langkah-langkah ilmiah untuk memperoleh data untuk maksud dan tujuan tertentu. Dalam penelitian, metode ini berperan penting untuk mengetahui seperti apa hasil penelitian yang dilakukan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Reseach and Development (R&D) dengan menggunakan desain yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch (2009) dengan

¹⁸ محمد باباعمي, مقارنة في فهم البحث العلمي (دمشق: وحي القلم, t.t.),

menggunakan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).¹⁹ R&D bisa diartikan sebagai jenis penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencari, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.²⁰ Metode penelitian dan pengembangan ini digunakan sebagai cara untuk mendapatkan solusi dan jawaban atas beberapa permasalahan yang diangkat dalam penulisan ini. Pada tahap pelaksanaan penelitian dan pengembangan juga terdapat metode-metode yang digunakan yakni, metode deskriptif, evaluatif, dan juga eksperimen.²¹ Metode ini penulis gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data Pustaka serta data mengenai kondisi yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan dalam penelitian guna mengembangkan produk media pembelajaran berupa Media Aplikasi Belajar As{wa>t ‘Ara>>biyyah Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta.

2. Model Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan proses penelitian yang outputnya adalah menghasilkan produk-produk yang dikembangkan. Tujuan dari pengembangan ini adalah agar produk-produk yang dikembangkan dapat memberikan efek kemajuan dan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan sistematis.²² Penelitian ini menggunakan metode penelitian

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019). 765.

²⁰ Nusa Putra, *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan, Suatu Pengantar* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2012). 67.

²¹ *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan, Suatu Pengantar* 68.

²² Branch R.M, *Intructional Design: The ADDIE Approach* (New York: Springer, 2009). 20.

pengembangan ADDIE. Model ADDIE adalah proses yang terdiri dari lima fase yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang dinamis.²³

Model pengembangan ini banyak yang menilai sebagai model penelitian pengembangan yang sistematis dan tidak terlalu rumit. Model ini disusun secara urut melalui tahapan yang terstruktur dan memiliki bentuk upaya memecahkan masalah sesuai dengan kebutuhan peneliti.²⁴ Dari penjelasan tersebut, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian pengembangan tentang Media pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah* berbasis aplikasi android dengan menggunakan metode pengembangan ADDIE ini.

Gambar 1.1 Alur penelitian model ADDIE



3. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan pengembangan model ADDIE ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, yang antara lain:

- a. Pertama, Tahap analisis (*analysis*), pada tahap ini peneliti akan melakukan analisis kebutuhan perlunya pengembangan Media Pembelajaran, kelayakan, serta syarat-syarat pengembangan.
- b. Tahap desain (*design*) atau perancangan, pada tahap ini peneliti sudah mulai Menyusun rancang bangun mengenai

²³ *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. 766.

²⁴ I Made Teguh I Nyoman Jampel, “Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE” (Seminar Nasional Riset Inovatif IV, 2015, t.t.), 209.

produk media pembelajaran berbasis aplikasi Android secara keseluruhan sesuai dengan hasil analisis di tahap sebelumnya. Perancangan ini dimulai dari menyusun materi sesuai dengan kompetensi yang perlu dicapai, memilih fitur gambar, audio, hingga pilihan kata yang akan digunakan. Kemudian menyusun soal-soal evaluasi dan segala hal yang akan dimuat dalam Aplikasi ini.

- c. Tahap ketiga adalah pengembangan (*development*), pada tahap ini peneliti mulai merealisasi produk aplikasi sesuai dengan rancangan yang telah dibentuk. Dalam tahap ini, produk akan dilakukan validasi oleh para validator, baik ahli media maupun ahli materi.
- d. Tahap selanjutnya adalah implementasi (*implementation*), pada tahap ini peneliti mulai mengimplementasikan produk Aplikasi yang telah dirancang, diproduksi, dan divalidasi pada siswa dalam situasi nyata di kelas. Saat proses implementasi, hasil rancang bangun produk Aplikasi Pembelajaran *Aṣwāt 'Arābiyyah* disampaikan dan diterapkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran.
- e. Tahap terakhir adalah evaluasi (*evaluation*), dalam tahap ini peneliti akan melakukan revisi terakhir terhadap aplikasi yang telah dikembangkan berdasarkan respon dan catatan di lapangan. Proses revisi dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek, yaitu:
 - 1) *Perception* (persepsi), di mana evaluasi produk dilakukan setelah mendapatkan catatan angket dari persepsi atau respon siswa
 - 2) *Performance* (sikap), yakni evaluasi dilakukan setelah mendapatkan hasil penilaian terhadap sikap atau perilaku peserta didik saat belajar menggunakan produk yang dikembangkan. Penilaian aspek sikap ini dapat diperoleh

dengan cara memberikan lembar observasi aktifitas peserta didik.

- 3) *Learning* (hasil), yakni evaluasi dilakukan setelah mendapatkan hasil belajar siswa ketika menggunakan produk yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil catatan angket, lembar observasi, dan hasil belajar peserta didik, kemudian peneliti akan menganalisa kekurangan produk untuk dilakukan revisi sehingga produk Aplikasi yang dikembangkan dapat memberikan efek keberhasilan.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diartikan sebagai pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian dan sangat mempengaruhi hasil penelitian.²⁵ Subjek penelitian sendiri dapat berbentuk benda, hal, atau orang yang berada pada tempat pengambilan data variable yang melekat dan dipermasalahkan. Dalam penelitian pengembangan ini, subjek penelitiannya adalah siswa dan guru kelas X di SMA Muhammadiyah Imogiri. Siswa kelas X sendiri terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X MIPA dan X IPS yang masing masing memiliki 30 Siswa untuk kelas X MIPA dan 32 Siswa untuk kelas X IPS. Selain siswa subjek penelitian ini juga pada guru Bahasa Arab yang berjumlah 1 orang dan para ahli yang memberikan penilaian terhadap media yang dihasilkan.

5. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian dengan terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data terkait tentang proses pembelajaran Bahasa Arab, dan mengembangkan medianya. Waktu

²⁵ Sam Goundar, *Research Methodology and Research Method: Method Commonly Used By Researchers* (Wellington: Victoria University Of Wellington, 2012).

penelitiannya sendiri sesuai dengan surat izin penelitian yang diterbitkan pihak sekolah adalah muali tanggal 1 februari 2023 sampai dengan 30 april 2023. Untuk lokasi penelitiannya adalah SMA Muhammadiyah Imogiri.

6. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan bagian seacara general yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan peneliti guna dipelajari dan diamati, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri, guru mata pelajaran Bahsan Arab di SMA Muhammadiyah Imogiri, dan para ahli baik media maupun materi. Jumlah kelas X SMA Muhammadiyah imogiri sendiri adalah 63 yang terbagi kedalam 2 kelas yaitu kelas X MIPA dengan 30 siswa, dan kelas X IPS yang terdiri dari 33 Siswa. Peneliti mencoba mengimplementasikan produk media yang dikembangkan kepada siswa kelas X MIPA dengan membagi kedalam 2 kelompok, yaitu kelompok kecil berjumlah 8 siswa, dan kelompok besar berjumlah 22 siswa.

7. Jenis Data

Data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian mencakup data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu:

- a.** Data kualitatif, yaitu data yang berkaitan dengan proses pengembangan media pembelajaran berupa kritik dan saran dari ahli materi, ahli media, dan penggiat pembelajaran Bahasa Arab dan siswa.
- b.** Data kuantitatif, adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil penilaian kualitas kelayakan produk yang dikembangkan daan hasil revisi produk untuk menyesuaikan produk dengan saran dan masuka para ahli. Dalam penelitian ini data kualitatif diambil dengan menggunakan data lembar

angket penilaian kelayakan tentang media yang dikembangkan menurut para ahli, baik ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran Bahasa Arab, serta data yang bersumber dari respon siswa terhadap produk yang telah dikembangkan.

8. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah sumber data primer yang berupa materi *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Bahasa Arab yang diambil dari kitab kitab *Aṣwāt* sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan bahan ajar Bahasa Arab yang merupakan pegangan wajib siswa, serta muliti media berbasis android sebagai produk dari penelitian pengembangan ini. Selain itu sumber data sekunder juga diperlukan untuk menunjang hasil penelitian, yaitu berupa buku buku yang berkaitan dengan media pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah*, serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian

9. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam proses penelitian, hal ini mengingat tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, ada dua jenis pengumpulan data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berisi kritik dan saran dari para ahli mengenai media pembelajaran yang dibuat. Selain itu, hasil dari wawancara guru dan siswa juga menjadi komponen data ini. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berupa hasil menganalisa validasi para ahli, baik ahli media maupun ahli materi, respon, dan hasil dari *pre-test* dan *post tesnya*.

Peneliti kemudian mengkonversikan data kuantitatifnya menjadi data kualitatif. Cara penganalisisannya adalah dengan mendeskripsikan hasil validasi, respon peserta didik, dan

penarikan kesimpulan dari penggunaan media pembelajaran yang sudah dikembangkan melalui analisis uji hipotesis. Dalam usaha memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Observasi merupakan salah satu bagian dari penelitian dengan peneliti terjun langsung melihat gejala-gejala dilapangan yang berkaitan dengan objek penelitiannya. Observasi disini bisa dilakukan pada saat proses pembelajaran dan bisa diluar kegiatan pembelajaran. Data observasi akan digunakan peneliti untuk mengembangkan dan mengambil kesimpulan dari proses penelitiannya. Caranya dengan mencatat dan mengamati setiap proses yang ada di dalam pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara atau lebih familiar disebut dengan interview atau kuisioner lisan menurut Vivien Palmar adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.²⁶ Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna menemukan masalah yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal hal yang bersumber dari responden secara mendalam,²⁷ maka dibutuhkan proses wawancara. Wawancara tentunya harus tepat

²⁶ سعيد إسماعيل صيني, قواعد أساسية في بحث العلم (بيروت: الكوكبة, 2010).

²⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 317.

dalam menentukan narasumber karena hasil dari wawancara akan sangat penting dalam proses penelitian.

c. Angket/Kuisisioner

Menurut Barr, Davis dan Jhonson dalam bukunya Angket atau kuisisioner adalah kumpulan pertanyaan yang sistematis yang diserahkan kepada sampel populasi yang informasinya di butuhkan peneliti. Angket dianggap menjadi Teknik pengumpulan data yang efisien bilamana peneliti mengetahui secara pasti variable yang akan diukur serta mengetahui sesuatu yang diharapkan dari responden. Penggunaan angket ini juga dinilai cocok jika melihat jumlah responden yang banyak dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Angket sendiri berisi pertanyaan atau pernyataan yang bisa dilakukan secara terbuka maupun tertutup.²⁸

d. Tes

Beberapa ahli mengartikan tes sebagai alat pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dan alat perbandingan keadaan psikis dan tingkah laku individu. Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan dijawab, atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan, maupun perbuatan. Menurut pendapat Silvirus tes merupakan suatu prosedur sistematis yang digunakan untuk mengamati dan mencandrakan satu atau lebih karakteristik seseorang dengan menggunakan skala

²⁸ Prahbat Panday, *Research Methodology: Tools and Technique* (Romania: Bridge Center, 2015). 58.

numerik atau sistem kategori.²⁹

e. Dokumentasi

Salah satu metode yang juga memiliki peran penting dalam proses pengumpulan data adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah sebuah proses mengumpulkan dokumen dari berbagai macam sumber dan dengan berbagai macam cara. Data yang bisa diambil dari proses dokumentasi ini sangat beragam, bisa dalam bentuk foto, file, notulen, legger, buku agenda, buku, prasasti, surat kabar, koran, majalah, tabloid, dan sebagainya.³⁰ Hasil penelitian yang disertai dengan dukungan dokumen yang telah didata dengan sedemikian rupa akan jauh lebih dipercaya daripada hasil yang tidak banyak menyertakan data dokumentasi.

Hasil penelitian yang bersumber dari proses observasi dan wawancara akan lebih kuat jika didukung dengan sejarah yang tercatat terkait objek penelitiannya baik di sekolah, tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Selain itu penyertaan hasil dokumentasi berupa foto atau artikel ilmiah dan seni akan membuat hasil penelitian menjadi lebih kredibel.³¹

Berdasarkan pertimbangan dan keterangan di atas metode dokumentasi sangat perlu adanya dalam sebuah penelitian demi menyediakan berbagai macam dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi tentang letak denah lokasi, sejarah berdirinya, serta visi misi tentang SMA Muhammadiyah Imogiri. Kemudian mencatat hasil dokumen apa saja yang menunjang pembelajaran Bahasa

²⁹ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik* (Jakarta: Gramedia, 1991). 5.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014). 767.

³¹ *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329.

Arab di SMA Muhammadiyah Imogiri.

10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis hasil tes, analisis uji validitas dan efektifitas. Data yang diperoleh melalui wawancara, masukan para ahli, data angket, baik dari ahli media dan materi, siswa, dan guru mengenai produk media pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah* berbasis Aplikasi android yang dikembangkan peneliti selanjutnya akan dianalisis.

Peneliti mengelompokkan data yang berupa skor penilaian melalui angket guru dan siswa yang kemudian peneliti ubah menjadi data interval. Data hasil skor yang didapat kemudian dicari rata-rata skornya untuk diambil nilai terhadap produk yang telah dikembangkan dengan menggunakan rumus berikut ini³²:

Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif didapatkan dari masukan yang bersumber dari ahli media, ahli materi, praktisi pembelajaran Bahasa Arab, dan siswa. Sedangkan Analisis deskriptif kuantitatif didapatkan dari hasil uji kelayakan produk, kepraktisan, dan kualitas produk dari sisi validitas dan reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut³³:

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data angket kebutuhan dengan menggunakan kebutuhan *rating scale* adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} 100\%$$

$\sum x$: Jumlah Jawaban secara ideal satu item

³² Icam Sutisna, "Statistika Penelitian: Teknik Analisa Data Penelitian Kuantitatif," *Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, Maret 2020, 9.

$\sum x_1$: Jumlah jawaban responden dari tiap tiap item pertanyaan

100% : Bilangan Konstan

Pemberina niali terhadap produk media aplikasi android secara keseluruhan yaitu dengan membandingkan nilai rata-rata skor tiap-tiap komponen dengan mengkonversikan data kuantitatif ke data kualitati dengan menggunakan skala lima.

Tabel 1.1 Kriteria Interpretasi

Interval	Kriteria
0% - 19,99%	Sangat Buruk
20% - 39,99%	Buruk
40% - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

Selanjutnya untuk mengetahui dan menilai hasil tes penggunaan media pembelajaran *Aṣwāt 'Arābiyyah* berbasis android Menggunakan rumus berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

\bar{x} : Nilai Rata-rata

\sum : Jumlah Kelompok Data

$i=1$: Jumlah data bergerak dan data pertama

k : Data terakhir atau data ke- k

n : Banyaknya data dari $i=1$ sampai k

Tabel 1.2 Kriteria Interpretasi Hasil Test

Nilai	Huruf	Predikat
90 -100	A	Sangat Baik
80 – 89	B	Baik
70 – 79	C	Cukup
60 – 69	D	Kurang
<60	E	Sangat Kurang

Kemudian untuk mengukur validitas penggunaan aplikasi belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* yang dikembangkan peneliti dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi - (\sum Yi)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah responden uji coba

x ; Skor tiap item

Y : Skor seluruh item responden uji coba

Selanjutnya kriteria yang digunakan peneliti dalam menentukan signifikan dengan membandingkan r -hitung dengan r -tabel. Jika r -hitung $>$ r -tabel, maka bisa dikatakan bahwa media pembelajaran *Aṣwāt ‘Arābiyyah* berbasis aplikasi android yang telah diujicobakan memiliki kriteria valid.

Setelah menguji validitas peneliti selanjutnya akan melakukan uji efektifitas media pembelajaran berbasis aplikasi android yang dikembangkan dengan data yang diambil dari analisis data angket dengan rumus rata-rata ideal sebagai berikut:

$$X_i = \frac{\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}}{2}$$

$$SB_i = \frac{\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}}{6}$$

SB_i : Simpangan baku ideal

X : Skor ideal

M_1 : Rata-rata ideal

Skor maksimal ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal = \sum butir kriteria x skor terendah

Berikut ini adalah pedoman interpretasi efektifitas dengan menetapkan kriteria seperti berikut ini:

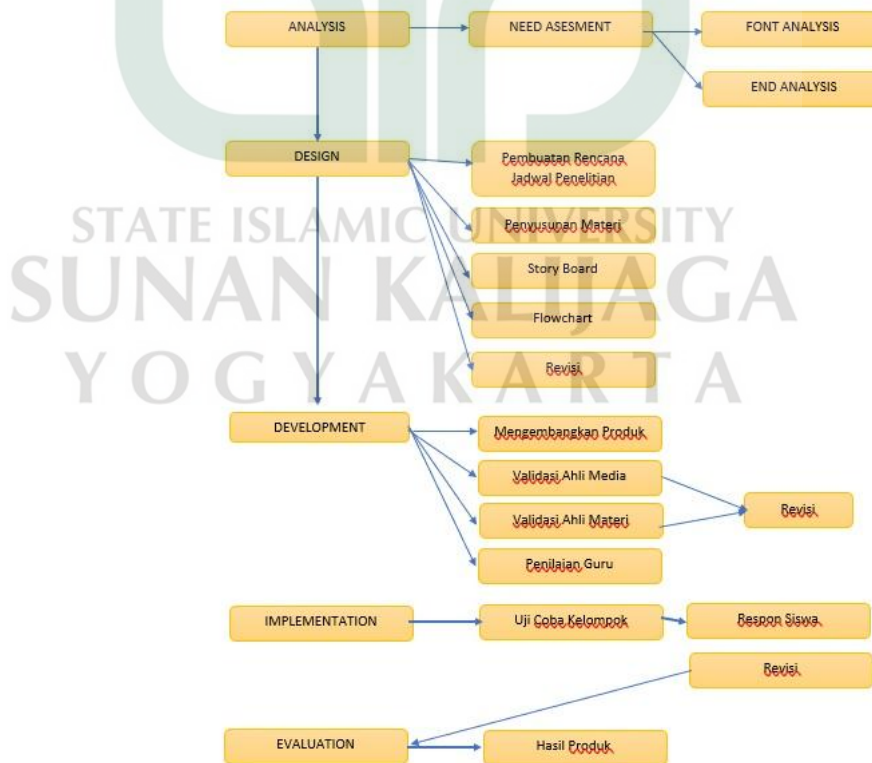
Tabel 1.3 Kriteria Uji Efektifitas

Interval	Kriteria
$X > M_i + 1,5 SB_i$	Sangat Efektif
$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Efektif
$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$	Cukup Efektif
$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$	Kurang efektif
$X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Tidak Efektif

Nilai kelayakan produk jika digunakan sebagai hasil penelitian minimal berkategori “Cukup Efektif”. Jika penelitian yang dilakukan memiliki hasil cukup efektif, maka produk media pembelajaran berbasis aplikasi android yang dikembangkan dianggap layak untuk digunakan.

11. Prosedur Pengembangan.

Gambar 1.1 Prosesdur pengembangan



F. Sistematika Pembahasan

Tesis ini berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Siswa di SMA Muhammadiyah Imogiri”. Dalam upaya memudahkan proses penulisan, maka tesis ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, pada bab ini dibahas penelitian secara global. Pembahasan di bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat pengembangan, kajian pustaka, spesifikasi produk, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teori. Bab ini membahas teori yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab, pengembangan bahan ajar, teori minat dan motivasi dalam belajar bahasa Arab, peran dan fungsi buku bahan ajar, dan kriteria serta langkah-langkah pengembangan materi bahasa Arab untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab III adalah metodologi penelitian, didalamnya membahas tentang metode penelitian terkait pengembangan materi bahasa Arab baik tempat penelitian, pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, langkah Langkah pengembangannya, sampel, populasi, teknik pengumpulan dan analisis data, uji keabsahan, serta sistematika penulisannya.

Bab IV adalah Hasil pembahasan. Pada bab ini akan ditampilkan hasil dari pengembangan secara menyeluruh, baik dari penyajian bahan ajar, penyajian uji data ahli, penyajian data uji coba kelompok kecil, dan revisi produk bahan ajar.

Bab V adalah penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan peneliti dan saran saran perbaikan dan perkembangan pada penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah*. Adapun Aplikasi ini dapat diunduh dan dioperasikan dengan menginstal aplikasi ini melalui link berikut ini <https://bit.ly/AplikasibelajarAs/wa>tAraby>. Domain atau alamat url tersebut dapat diakses melalui perangkat Tablet atau Smartphone Android. Penelitian pengembangan produk media pembelajaran ini melalui lima tahapan yaitu: *Analysis*, yaitu menganalisa potensi dan permasalahan yang muncul dilapangan. Peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi langsung di lokasi penelitian, dan dengan pihak yang berkaitan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. *Design*, yaitu tahap ini peneliti mendesain sebuah aplikasi android dengan menggunakan empat tahapan, memilih materi, membuat desain menggunakan Microsoft powerpoint, mengubah format ppt kedalam HTML 5. *Development*, yaitu peneliti mulai mengembangkan produk aplikasi android dengan mengkonversikan file desain yang sudah berbentuk HTML5 menjadi aplikasi android, dan melakukan validasi produk kepada ahli materi dan ahli media. *Implementation*, yaitu tahap dimana media yang sudah dibangun dan divalidasi di implementasikan melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Langkah terakhir adalah *Evaluation*, yaitu tahap final dari prosedur pengembangan Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android yang terdiri dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* baik dari uji coba kelompok terbatas ataupun kelompok besar.

Dalam tahap ini diketahui hasil respon siswa terhadap produk media yang dikembangkan pada kelompok kecil yang mencapai 95,62% dan presentase respon siswa di kelas kelompok besar yang mencapai 93% dengan kriteria “Sangat Baik”. Sedangkan untuk hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* mengalami kenaikan yang signifikan pada kelompok kecil nilai rata rata 70 menjadi 92,5 sedangkan pada ujicoba kelompok besar peningkatan nilai dari rata rata 42,73 menjadi 90, dengan

itu maka hasil nilai yang ditunjukkan menadapatkan predikat ‘Sangat Baik’. Untuk Hasil Uji Validitas produk Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android ini adalah r -hitung $0,73486 > r$ -tabel $0,367278$ dengan hasil keputusan “Validitas Tinggi”. Sedangkan Hasil Uji Efektifitas produk Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android adalalah menggunakan rata-rata ideal sebesar 91,86. Jumlah ini berada pada interval $90,00 \leq X$ dengan kriteria “Sangat Efektif”.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, kami menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan perlu adanya kritik dan saran, berikut beberapa saran yang diajukan: Bagi pendidik diharapkan dapat memanfaatkan produk Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android yang telah dikembangkan dan teruji kelayakannya, Materi pembelajaran yang disajikan pada penelitian ini, juga diharapkan dapat dikembangkan dengan lebih luas dan lebih menarik lagi, Peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan produk yang sejenis diharapkan bisa memberikan inovasi baru bagi produk pengembangan Media Aplikasi Belajar *Aṣwāt ‘Arābiyyah* Berbasis Android ini, Untuk tampilan yang lebih baik dalam mengakses media pembelajaran ini, pengguna disarankan menggunakan perangkat Android dengan sistem operasi terbaru dan dengan ukuran layar yang lebih besar, Efektivitas penelitian ini difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam membaca aksara/huruf Arab yang sebelumnya masih sangat kurang kemampuannya, maka untuk penelitian selanjutnya selain mengukur efektivitas penguasaan kemampuan peserta didik juga dapat mengukur efektivitas dalam variabel lainnya.

Alhamdulillah segala Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat-Nya, selesailah tahap-tahap penelitian dan penyusunan tesis ini. Peneliti dengan sepenuh hati menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun yang diberikan agar tersusunnya laporan karya ilmiah yang lebih baik. Peneliti mengharapakan tersusunnya tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan Islam, khususnya pendidikan bahasa Arab. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rhineka Cipta, 1994.
- Aggia Dasaputri, Yohanes leo. "Geme Edukasi Pengenalan Peta Buta Benua Asia Berbasis Android." *Information Sistem Depelopment* 2, no. 2 (t.t.): 33.
- Agung, Leo., Suryani. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012.
- Ahmad Sayuti Anshari Nasution. *Bunyi Bahasa*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Ahmad Suyuti, Anshori Nasution. *Bunyi Bahasa*. Jakarta: Penerbit Amzah, 2010.
- Amiruddin, Nisaul Jamilah. "Pengembangan media Pembelajaran Power Point Ispring Presenter Pada Materi Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Lampung Timur." *al-Mahāra* 5, no. 1 (1 Juni 2019).
- Arif Akbar Huda. *Live Coding ! 9 Aplikasi Android Buatan Sendiri*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013.
- Arif Akbarul Huda. *24 Jam!! Pintar Pemrograman Android+dvd*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2019.
- Arif Mustofa, Muhammad Thobroni. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Asep Muhammad Saepul Islam. "Faktor Demotivasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Siswa Madrasah." *Arabiyât : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2015): 6.
- Asykur. "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Smart Apps Creator Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs N 2 Lamongan." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/50454>.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Press, 2019.
- Bintari Kartika Sari. "Desain Pembelajaran Model ADDIE dan Imolementasinya dengan Teknik Jigsaw." *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, 94.
- Branch R.M. *Intructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer, 2009.
- Fifin Hakiky, M. Ichwan. "Pengukuran Kinerja Goodreads Application Programming Interface (Api) Pada Aplikasi Mobile Android." *Jurnal Informatika* 2, no. 2 (2011): 13–21.
- Hamdani Hamid. *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- "Hasil Observai Peneliti dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas X MIPA," 14 April 2023.
- "Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab SMA Muhammadiyah Imogiri," 21 Maret 2023.
- "Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Muhammdiyah Imogiri," 15 Maret 2023.
- "Hasil wawancara dengan siswa kelas X SMA Muhammadiyah Imogiri," 23 Maret 2023.
- Humas SMA Muhim. "Profil SMA Muhammadiyah Imogiri," 2020.

- I Nyoman Jampel, I Made Tegeh. "Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE," 209. 2015, t.t.
- Icam Sutisna. "Statistika Penelitian : Teknik Analisa Data Penelitian Kuantitatif." *Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, Maret 2020, 9.
- Kemendikbud. "Permen No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah." Kemendikbud, 2006.
- . "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional." Kemendikbud, 2003.
- Kristin Marsicano, Bill Phillips. *Android Programming The Big Nerd Ranch Guide*. 1 ed. Atlanta: Big Nerd Ranch, 2015.
- Lina Marlina. *Pengantar Ilmu Ashwat*. Bandung: Fajar Media, 2019.
- M. Sholeh. *Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi: Membuat bahan ajar dengan Ispring, Membuat soal dengan Quiz Creator dan Hot Potatoes*. Yogyakarta: Akprind Press, 2018.
- Majelis Dikdasmen PP. Muhammadiyah. "Kurikulum ISMUBA 2013." PP.Muhammadiyah, 2017.
- Meier, Reto. *Professional Android™ 4 Application Development*. Indiana: Wiley and Son Inc, 2014.
- Mimin Ninawati, Feli Cianda Adrin Burhendi, dan Wulandari Wulandari. "Pengembangan E-Modul Berbasis Software iSpring Suite 9." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (1 Maret 2021): 47–54. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.830>.
- Moch. Wahib Dariyadi, Moh. Fauzan. "Desain Pengembangan Bahan Ajar Flip Book Berbasis Android untuk Mata Kuliah Tarkib Mukatstsaf Ibtida' bagi Mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang." *jurnal Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V 5* (Oktober 2019): 360.
- Muhammad Ali Al-Khouli. *Mu'jam ilmu Al-Ashwat*. 1. Riyadh: Riyadh University, 1982.
- Muhammad Nur Sholihin. "Peran Ilmu Al-Ashwat dalam Pelafalan Huruf Hijaiyah (Kajian Teoritik Linguistik Terapan)." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 3, no. 2 (20 Juli 2020): 110–27. <https://doi.org/10.54396/saliha.v3i2.85>.
- Munandir, Margaret E. Bell Gredler. *Belajar Dan Membelajarkan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Nawang Wulandari. "Pengembangan Buku Saku Intensifikasi Bahasa Arab di IAIN Metro dengan Menggunakan Model ADDIE." *jurnal Al-Fathim* 1, no. 2 (Desember 2018): 169.
- Nusa Putra. *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan, Suatu Pengantar*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. "Kondisi Geografis Kabupaten Bantul." Pemkab Bantul, t.t. <https://bantulkab.go.id/>.
- Prahbat Panday. *Research Methodology: Tools and Technique*. Romania: Bridge Center, 2015.

- Pritakinanthi. "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Ispring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Viii Smp Negeri 37 Semarang." *UNNES*, 2017, 12.
- Robert C. Gardner. "Motivation and Second Language Acquisition." *Porta Linguarum*, 2007, 9–20.
- Robert E. Slavin. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson, 2018.
- Robiah Naila Fauziah. "Ta'liim al-ashwaat lil-athfaal 'ibr Android (Dirasah Tajribiyyah Tathbiqiyyah Ashwat alhuruf al-Hijaiyyah fi Madrasah ta'lim al-qur'an bimasjid raya Bintaro Jaya." UIN Syarif Hidayatullah, 2018. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40213>.
- Royani, Elmi, Mukhtar Haris, dan Saprizal Hadisaputra. "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Website 2 Apk Builder pada Materi Larutan Asam Basa." *Chemistry Education Practice* 4, no. 2 (14 Agustus 2021): 194–200. <https://doi.org/10.29303/cep.v4i2.2670>.
- Sam Goundar. *Research Methodology and Research Method: Method Commonly Used By Researchers*. Wellington: Victoria University Of Wellington, 2012.
- Sandy Teguh Ari. *Power Point Android*. Surabaya: Ahli Meidia Book, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suke Silverius. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Gramedia, 1991.
- Syafrawi, Aziz Syafrudin. "PEMBELAJARAN TATA BUNYI (ASHWÂT) BAHASA ARAB (Sebuah Pengantar)." *El-Ibtikar* 03, no. 2 (2014): 40–41.
- Wahbah Az-Zuhaili. *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Wakhidati Nurrohmah Putri. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah*. Vol. 1, 2017.
- Zainal Arifin. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- . *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- إبراهيم أنيس. الأصوات اللغوية. القاهرة: دار النهضة, 1975.
- بيروت: المكتبة الإسلامي, 1981. ed. برهان الإسلام الزرنوجي. تعليم المتعلم طريق التعلم. 1.
- سعيد إسماعيل صيني. قواعد أساسية في بحث العلم. بيروت: الكوكبة, 2010.
- عبد الصبور الشاهن. برتيل مالمبرج. علم الأصوات. القاهرة: مكتبة الشباب, 1984.
- مكة: مكتبة الطالب الجميع, 1988. ed. عبدالله ربيع محمود. علم الصوتيات. 2.
- القاهرة: دار الكتب, 1984. ed. عبدالله فتاح البرركوي. فصحي ولهجاتها. 1.
- t.t. محمد باباعمي. مقارنة في فهم البحث العلمي. دمشق: وحي القلم.
- محمد جواد النور. علم الأصوات العربية. فلسطين: جامعة القدس المفتوحة, 1996.
- محمد علي الخولي. أساليب تدريس اللغة العربية. دار الفلاح للنشر والتوزيع, 2000.
- . معجم علم الأصوات. المنحل, 1998.
- يوسف الخليفة أبو بكر. أصوات القرآن, كيف نتعلمها ونعلمها. خورطوم: مكتبة الفكر الإسلامي, 1973.